

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) menyadari adanya kesenjangan antara kemampuan teoretis (*hard skills*) dan keterampilan praktis (*soft skills*) mahasiswa, yang sering kali membuat lulusan kurang siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Untuk mengatasi hal ini, UPJ merancang program Kerja Profesi (KP) sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik nyata, sehingga dapat memperkuat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

Praktikan telah melaksanakan KP selama kurang lebih 504 jam di PT. Kazeto Putra Perkasa, khususnya di bagian Rekrutmen dan Hubungan Internal Sumber Daya Manusia (SDM). Selama menjalani praktik kerja, praktikan berfokus pada berbagai tugas yang berkaitan dengan manajemen SDM, termasuk proses rekrutmen, serta pengelolaan hubungan internal SDM. Tugas ini mencakup merancang kegiatan untuk karyawan sesuai dengan kebutuhan (*employee relationship / employee event*), menginput data dan membuat laporan waktu kerja (*time report*) dan indikator kinerja utama (*key performance indicator/KPI*) untuk karyawan, merancang survei untuk memantau kebutuhan karyawan dan perusahaan, serta membuat konten untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan branding perusahaan.

Pengalaman dalam menjalankan tugas-tugas tersebut memberikan pemahaman yang mendalam kepada praktikan mengenai pentingnya membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawan, serta bagaimana cara menyelaraskan kegiatan internal dengan kebutuhan perusahaan dan karyawan. Praktikan juga belajar untuk mengelola administrasi yang cermat, termasuk pengolahan data karyawan, pembuatan laporan kinerja, dan analisis hasil survei. Hal ini mengasah keterampilan praktikan dalam hal ketelitian, pengambilan keputusan yang tepat, serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak dalam perusahaan.

Selain itu, keterlibatan praktikan dalam proses rekrutmen dan hubungan internal SDM memungkinkan praktikan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan cara yang langsung dan relevan. Pengalaman ini memperkuat pengetahuan praktis praktikan, serta memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya manajemen SDM yang efektif untuk mendukung keberhasilan perusahaan. Secara keseluruhan, pelaksanaan KP ini memberikan pengalaman yang nyata dan komprehensif, serta berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi praktikan, sehingga praktikan lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

4.2 Saran

4.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penting untuk memberikan pendampingan yang optimal kepada mahasiswa yang menjalani Kerja Profesi (KP). Pendampingan ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa *job description* yang diberikan sudah tersusun secara jelas dan *detail*, sehingga mahasiswa dapat memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan intensitas komunikasi, seperti mengadakan *briefing* rutin atau memberikan kesempatan diskusi lebih terbuka, agar mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai proyek yang sedang dijalankan.

Selain itu, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan beban kerja yang diberikan kepada mahasiswa. Tugas yang proporsional dan sesuai dengan kemampuan akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan mereka secara efektif tanpa merasa kewalahan. Terakhir, keterbukaan terhadap masukan atau ide dari mahasiswa juga penting untuk menciptakan suasana kerja yang lebih kolaboratif.

4.2.2 Saran Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Untuk Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), disarankan agar kurikulum terus disesuaikan dengan kebutuhan industri yang dinamis, terutama dalam hal pengurusan administrasi dan legalitas dalam manajemen sumber daya manusia. Integrasi antara teori dan praktik perlu diperkuat, sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan kompeten saat terjun ke dunia kerja. Selain itu, program KP sebaiknya

dilengkapi dengan bimbingan khusus yang berfokus pada pemahaman hukum ketenagakerjaan, mengingat pentingnya aspek ini dalam berbagai profesi.

4.2.3 Saran Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penting untuk bersikap proaktif dan memanfaatkan setiap peluang yang ada selama menjalani Kerja Profesi (KP). Mahasiswa disarankan untuk lebih berinisiatif dalam memahami tugas yang diberikan, termasuk mencari informasi tambahan terkait peraturan, kebijakan, atau prosedur yang berlaku di perusahaan. Sikap proaktif ini juga dapat diwujudkan dengan mengajukan pertanyaan yang relevan atau meminta arahan lebih rinci jika ada tugas yang dirasa kurang jelas.

Selain itu, mahasiswa perlu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika lingkungan kerja, seperti perubahan tugas atau jadwal kerja yang mungkin terjadi. Kemampuan beradaptasi ini akan menjadi bekal yang penting untuk menghadapi situasi yang serupa di masa depan. Tidak kalah penting, mahasiswa harus terus mengembangkan keterampilan praktis yang sesuai dengan bidangnya, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, atau *problem solving*.